

Analisis Framing Kompas.com dan detik.com pada Pemberitaan Ganjar Pranowo saat Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20

FERUSHANDA RAMADHAN

ABSTRAK

Pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 oleh FIFA yang di mana fenomena ini sudah tersebar luas informasinya melalui media massa, terutama dalam hal ini portal berita *online*. Pada fenomena ini, terdapat satu nama yang sering muncul pada pemberitaan terkait dan diketahui menjadi salah satu penyebab dibatalkannya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20, nama yang dimaksud adalah Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah. Dalam konteks ini, portal berita *online* merupakan salah satu sarana yang paling banyak digunakan masyarakat dalam mengakses informasi terkait suatu peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini menganalisis portal berita online kompas.com dan detik.com dalam melakukan pbingkaian pemberitaan Ganjar Pranowo saat Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menganalisis pemberitaan di kompas.com dan detik.com tentang Ganjar Pranowo saat Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengemasan berita antara kompas.com dan detik.com, di mana kompas.com memiliki kecenderungan mengangkat citra positif Ganjar Pranowo, sedangkan detik.com menuliskan pemberitaannya secara objektif serta informatif.

Kata kunci: kompas.com, detik.com, pbingkaian, Ganjar Pranowo, tuan rumah, Piala Dunia U-20

*Framing Analysis of Kompas.com and detik.com on Ganjar Pranowo's News
when Indonesia Cancelled Hosting the U-20 World Cup*

FERUSHANDA RAMADHAN

ABSTRACT

*The cancellation of Indonesia as the host of the U-20 World Cup by FIFA where this phenomenon has been widely spread through mass media, especially in this case online news portals. In this phenomenon, there is one name that often appears in related news and is known to be one of the causes of Indonesia's cancellation as host of the U-20 World Cup, the name in question is Ganjar Pranowo, Governor of Central Java. In this context, online news portals are one of the most widely used means for people to access information related to an event that has occurred. This research analyzes the online news portals *kompas.com* and *detik.com* in framing the news of Ganjar Pranowo when Indonesia canceled hosting the U-20 World Cup. The purpose of this research is to find out how the construction of reality carried out by the two online news portals *kompas.com* and *detik.com*, resulting in news with different points of view. This research analyzes online news portals *kompas.com* and *detik.com* in conducting a screening of the news of Ganjar Pranowo when Indonesia was cancelled to host the U-20 World Cup. The research was conducted using qualitative methods and using Robert N. Entman's model framing analysis to analyze *kompas.com* and *detik.com* reports about Ganjar Pranowo when Indonesia canceled hosting the U-20 World Cup. The result of this research is that there is a difference in the packaging of news between *kompas.com* and *detik.com*, where *kompas.com* has a tendency to raise the positive image of Ganjar Pranowo, while *detik.com* writes its news objectively and informatively.*

Keywords: *kompas.com, detik.com, framing, Robert N. Entman, Ganjar Pranowo, host, U-20 World Cup*